
**MOMPREENEUR PENOPANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI
COVID-19 DENGAN BISNIS ONLINE PADA DESA BELIMBING KECAMATAN
BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Irawati¹⁾, R. Marwan Indra Saputra²⁾, Novriyani³⁾

1)2)Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

Jalan R. Soeprapto No. 14 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, Riau

¹⁾e-mail : irawati@stieindragiri.ac.id

²⁾e-mail : marwan@stieindragiri.ac.id

³⁾e-mail : novriyani@stieindragiri.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian Integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari Dua Dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap Sivitas Akademika yakni Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan serta Alumni. Melalui PKM Sivitas Akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat, untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Permasalahan yang timbul yaitu bagi wanita yang sudah terbiasa bekerja pasti akan merasa bosan jika ada waktu luang di rumah, berawal dari situlah kemudian waktu luang yang dimiliki digunakan untuk mengerjakan bisnis rumahan yang bisa menghasilkan uang seperti halnya menjalankan bisnis online. Kurangnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam mengembangkan kegiatan wirausaha yang dimiliki. Hal tersebut dikarena minimnya pemahaman terhadap kewirausahaan, melihat peluang usaha yang ada, kurang memiliki motivasi dalam bekerja, dan terdapat beberapa peserta ibu-ibu PKK yang tidak bekerja dan tidak memiliki usaha

PKM ini bertujuan untuk menambah wirausaha dan pengembangan ekonomi berbasis mompreneur. Mompreneur ini merupakan kombinasi dari kata Mom dan Entrepreneur yang artinya menggambarkan profesi yang dilakukan wanita dalam menjalankan bisnisnya dari rumah atau pun diluar rumah dari pada di gedung komersial. Dimana target dari pengabdian ini adalah organisasi PKK atau ibu-ibu PKK yang nanti diberikan bekal untuk membantu mengembangkan perkeonomian keluarga. Adapun tahapan dan metode yang ditempuh tim pengabdian yaitu metode sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dalam bentuk ceramah dan tanya jawab mengenai bagaimana meningkatkan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk memulai bisnis online (wirausaha).

Kata Kunci : Mompreneur, Ekonomi Keluarga, Bisnis Online

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreativitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Ibu-ibu PKK adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan usaha, karena ada banyak ibu-ibu PKK yang selama ini tidak bekerja. Padahal ibu-ibu PKK ini apabila diberdayakan, bukan tidak mungkin akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan usaha di desa belimbing ini.

Ibu-ibu PKK ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu bagi masyarakat seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja.

Untuk mengoptimalkan peningkatan perekonomian keluarga, disini peneliti mempunyai sebuah pogram yang difokuskan kepada Organisasi Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dimana ibu-ibu PKK ini nantinya akan diberikan pelatihan, sehingga ibu-ibu PKK tersebut dapat memberikan kontribusi pada perekonomian rumah tangga yang mereka miliki untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga untuk dapat lebih produktif dan menjadi kader-kader mompreneur yang tangguh dan berkemajuan.

Luaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini semoga peserta memahami pentingnya motivasi diri untuk berwirausaha. Banyak program-program yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi, sebagai bentuk tanggung jawab dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

2. Metode

Adapun tahapan dan metode yang ditempuh tim pengabdian yaitu metode sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dalam bentuk ceramah dan tanya jawab mengenai bagaimana meningkatkan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk memulai bisnis online (wirausaha). Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Senin, 15 Maret 2021 mulai dari pukul 14.00 wib hingga selesai yang berjudul mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi covid-19 dengan bisnis online pada desa Belimbing Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragri Hulu. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Aula Terbuka di Desa Belimbing, dengan narasumber nya adalah Ibu Hj. Irawati, SE. MM. Keberadaan ibu-ibu PKK diharapkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga yang produktif dalam berwirausaha sehingga terbentuk mompreneur sebagai salah satu penguat ekonomi keluarga melalui bisnis online.

3. Hasil dan pembahasan

Untuk mendukung terealisasinya solusi yang ditawarkan, maka ada beberapa prosedur yang harus dilakukan yaitu :

Tahap persiapan

Melakukan koordinasi dengan ibu-ibu PKK serta merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta sosialisasi.

Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dalam hal mompreneur dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui bisnis online yakni dengan melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK, dalam menentukan konsep pengelolaan ekonomi keluarga berbasis mompreneur.

Adapun bidang kegiatan program dalam Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Desa Belimbing Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut

a. Bisnis makanan

Seorang ibu rumah tangga pasti akan mempunyai keterampilan memasak. Maka dari itu keterampilan tersebut bisa dimaksimalkan dengan membuat makanan pokok atau cemilan yang bisa dijual secara online dengan pengemasan yang premium. Bagi yang bingung bagaimana caranya untuk mendapatkan modal bisnis makanan bisa meminjam terlebih dahulu di koperasi pinjaman dengan nominal sesuai yang dibutuhkan. Selanjutnya untuk angsuran bisa dibayarkan dengan menggunakan keuntungan bisnis tersebut.

b. Bisnis MLM (Multi Level Marketing)

Wanita dengan kosmetik akan selalu berhubungan dan tidak bisa dipisahkan. Peluang usaha kosmetik MLM akan memberikan keuntungan maksimal jika dikerjakan dengan rutin dan telaten. Dengan kerja keras, ibu rumah tangga mampu membuat sebuah jaringan besar yang akan menguntungkan dan hanya dilakukan di rumah saja tanpa harus meninggalkan pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga dan menjadikan pekerjaan rumah dan mengurus anak sebagai hal utama yang harus diprioritaskan.

c. Bisnis fashion

Jika belum bisa membuat brand sendiri maka tidak ada salahnya untuk menjadi dropshipper atau reseller terlebih dahulu sehingga keuntungan bisa didapatkan dengan modal yang seminimal mungkin yang dikeluarkan. Adanya fashion sebagai bisnis tidak akan memberikan banyak resiko dimana fashion akan selalu diminati dan selalu berkembang di dalam tahun ke tahun. Jika modal sudah memadai maka bisa langsung membeli produk dalam jumlah yang banyak atau membuat sendiri dengan merk pribadi yang bisa dipasarkan dengan nama sesuai dengan keinginan. Hal ini tentu akan menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi wanita

d. Bisnis perlengkapan bayi

Ada banyak peralatan bayi mulai dari pakaian, perlengkapan makan, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya yang bisa dimanfaatkan sebagai bisnis yang menguntungkan. Bergabunglah dengan wanita lain yang mempunyai bayi atau anak sehingga peluang untuk berjualan pun menjadi lebih besar dan lebih menguntungkan. Karena jualan online bisa dilakukan menggunakan handphone maka wanita atau ibu rumah tangga bisa mengecek orderan sesekali yang masuk ke dalam handphonenya. Jika sudah ada pesanan maka bisa melakukan pengiriman dan lain lain. Jika bisnis sudah berkembang pesat, tidak ada salahnya merekrut pegawai yang bertugas untuk melakukan pengiriman dan pengepakan atau yang menerima order.

Sebagai ibu rumah tangga, kebutuhan anak dan rumah tetap menjadi prioritas dan yang harus didahulukan sebelum mengerjakan pekerjaan yang lainnya. Meskipun dilakukan secara

online dan dijadikan sebagai bisnis sampingan, tetap saja diperlukan promosi dan strategi supaya bisnis bisa berjalan dengan baik. Memaksimalkan media sosial dan meminta bantuan suami bisa menjadi cara yang terbaik karena dukungan suami pun dibutuhkan supaya bisa bekerja secara sinergi dan mampu memasarkan produk dengan maksimal demi keuntungan yang maksimal juga.

Tahap evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKM ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah peserta sudah bisa menguasai manajemen peluang usaha, strategi pemasaran produk dalam kewirausahaan serta pengembangan dan peningkatan usaha. Ide Bisnis Online Tanpa Modal Yang Menguntungkan dan Cocok untuk Ibu-ibu PKK. Meskipun menjadi Ibu rumah tangga, bukan berarti jika anda tidak bisa menjajal usaha yang bisa mendatangkan keuntungan besar. Ada banyak ide bisnis yang bisa dijalankan Ibu-ibu PKK dengan profit yang cukup menguntungkan. Apalagi kini teknologi serba maju, semuanya bisa dilakukan secara online. Sebenarnya masih banyak ide bisnis tanpa modal yang bisa dilakukan secara online dan mudah dilakukan untuk ibu-ibu PKK. Apalagi jika memiliki skill tersendiri, ibu-ibu PKK bisa memanfaatkan skill dan kemampuan tersebut sebagai salah satu ide bisnis.

Dengan begitu, bisnis yang dijalani juga akan terasa lebih menyenangkan tanpa merasa terbebani. Ibu-ibu PKK yang dilibatkan dalam evaluasi program untuk menilai sejauh mana program telah dilaksanakan, apa dampak yang timbul setelah dilakukan berbagai kegiatan program, dan apa yang perlu dibenahi atau dikembangkan pada tahun mendatang. Ibu-ibu PKK nantiya diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan program pembelajaran, serta menjadi subjek dalam pengembangan mompreneur di wilayah sekitarnya. Tentunya, sangat diharapkan bahwa rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan perekonomian ibu-ibu PKK pada khususnya dan masyarakat di desa Belimbing pada umumnya.



Gambar 1. Sosialisasi mompreneur kepada ibu-ibu PKK di desa Belimbing



Gambar 2. Acara dihadiri oleh Bapak Kepala Desa dan Ibu-ibu PKK desa Belimbing



Gambar 3. Photo bersama dengan Bapak Kepala Desa dan Ibu-ibu PKK Desa Belimbing



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. R. Soegarda No. 14 Rengat, Indragiri Hulu, Riau
 e-mail : lppm@stieindragiri.ac.id



SURAT TUGAS
 Nomor: 01g /LPPM/STIE-I/UGT/ISU/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suwaji, SE, MM
 NIDN : 1022097401
 Jabatan : Kepala LPPM STIE Indragiri Rengat

Menugaskan kepada nama-nama di bawah ini:

NO.	NAMA	NIDN	JABATAN
1	Hj. Suwaji, SE, MM	1011076401	Dosen STIE Indragiri Rengat
2	H. R. Marwan Indra Saputra, SE, M.Si	1001076806	Dosen STIE Indragiri Rengat
3	Novriyani, SE, MM	-	Dosen STIE Indragiri Rengat

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen, pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 15 Maret 2021
 Tempat : Desa Belimbing Kecamatan Batang Gansel
 Bentuk Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021
 "Entrepreneur Penguat Perikonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Beris Online Pada Desa Belimbing Kecamatan Batang Gansel Kabupaten Indragiri Hulu"

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.

Rengat, 12 Maret 2021

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI
(STIE – I) RENGAT
 Ketua LPPM,



SUWAJI SE, MM
 NIDN. 1022097401

[illegible]

Gambar 5. Berita Acara dan Absensi

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah berhasil memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK sehingga lebih produktif dan memperoleh penghasilan tambahan dan mendapatkan tanggapan yang positif dari berbagai pihak. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada pada masyarakat desa belimbing mengenai masih sedikitnya jumlah ibu-ibu PKK dan belum berkembang dan masih banyak ibu-ibu PKK yang belum produktif.

Pengabdian ini ditekankan untuk meningkatkan semangat berwirausaha, bagi mompreneur dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada ibu-ibu PKK di harapkan mampu meningkatkan pemahaman dan semangat berwirausaha bagi mereka. Respon dari peserta sangat antusias selama mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama pelatihan terlihat sangat bersemangat. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat dan keinginan peserta untuk berwirausaha sangat besar

5. Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para mompreneur agar lebih bisa menjalankan bisnis secara online untuk dapat membantu menopang perekonomian keluarga dimasa pandemik ini. Saran yang dapat disampaikan adalah bahwa perlu dilakukan tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan kepada mompreneur, pendampingan yang lebih intensif dalam manajemen usaha dan melakukan penyuluhan dibidang lain yang ikut mendukung keberhasilan usaha, misalnya bidang pemasaran sehingga para pelaku usaha bisa lebih berkembang usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga terlaksana dengan baik dan lancar, terutama kepada :

1. Bapak Ketua STIE Indragiri Rengat beserta unsur pimpinan STIE Indragiri Rengat
2. Bapak Kepala desa beserta jajarannya di desa Belimbing kecamatan batang gansal
3. Ibu-ibu PKK desa belimbing kecamatan batang gansal
4. Bapak dan ibu masyarakat desa belimbing kecamatan batang gansal
5. Mahasiswa / mahasiswi STIE Indragiri Rengat

Daftar Pustaka

- Liana, Yuyuk. 2014. Peran Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Untuk Mengurangi Kemiskinan. Dinamika.
- Saning, Putra Prakosa, Ahyar Yuniawan, Edy Rahardja. 2015. Motivasi MomPreneur untuk Terlibat Dalam Komunitas Indonesia MomPreneur. Ekonomi dan Bisnis Manajemen.
- Kotler dan Keller, 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Erlangga: Jakarta
- Alma, Buchari, 2009. Kewirausahaan. Alfabeta: Bandung